

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan prinsip dasar seni dan desain (X) dengan hasil praktik tata rias wajah fantasi (Y) pada 37 siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan pengetahuan prinsip dasar seni dan desain (X) berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa (30%), pada kategori cukup sebanyak 12 siswa (32%), pada kategori kurang sebanyak 9 siswa (24%) dan pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (14%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan prinsip dasar seni dan desain siswa kelas XI tata kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 21,54.
2. Tingkat kecenderungan hasil praktik tata rias wajah fantasi (Y) berada pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (3%), pada kategori cukup sebanyak 8 siswa (22%), pada kategori kurang sebanyak 11 siswa (30%) dan pada kategori rendah sebanyak 17 siswa (46%). Dapat disimpulkan bahwa hasil praktik tata rias wajah fantasi siswa kelas XI tata kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah berada pada kategori kurang dengan rata-rata nilai 38,4.
3. Terdapat hubungan antara prinsip dasar seni dan desain dengan hasil praktik tata rias wajah fantasi siswa kelas XI tata kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{hitung} = 0,363 > r_{tabel} = 0,325$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara prinsip dasar seni dan desain dengan hasil praktik tata rias wajah fantasi siswa kelas XI tata kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah.

Hal ini memperkuat teori bahwa pemahaman terhadap prinsip dasar seni dan desain (seperti keseimbangan, kesatuan, kontras, proporsi, dan irama) memiliki peran penting dalam menghasilkan karya tata rias yang estetis dan harmonis. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum atau modul pembelajaran pada bidang tata rias, khususnya pada materi yang mengaitkan teori seni dengan praktik rias wajah fantasi. hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa teori seni dan desain memiliki kontribusi nyata terhadap kualitas hasil tata rias, sehingga perlu dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum pembelajaran tata rias di tingkat SMK. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan perlunya peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui integrasi antara teori seni dengan praktik langsung.

5.3 Saran

1. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif lagi dalam mempelajari dan menerapkan prinsip dasar seni dan desain dalam setiap kegiatan praktik tata rias wajah fantasi guna meningkatkan kualitas hasil karyanya.
2. Bagi para guru, disarankan untuk menyeimbangkan pembelajaran teori dan praktik serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya siswa
3. Bagi sekolah, diharapkan terus memperkuat dukungan fasilitas pembelajaran yang relevan dengan perkembangan industri kecantikan.